

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA(Return OnAsset)* pada Bank Swasta Nasional *go public*. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,486 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 4,860 persen disebabkan oleh variabel bebas secara silmutan, sedangkan sisanya 95,14 persen yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* pada Bank Swasta Nasional *go public* dapat diterima
2. Variabel *LDR* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *ROA* pada Bank Swasta Nasional *go public*. *LDR* memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,139^2$  sebesar 19,321 persen terhadap *ROA* pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *LDR* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah ditolak
3. Variabel *IPR* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,340^2$  sebesar 1,156 persen

terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $0,001^2$  sebesar 0,01 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah diterima..
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $0,038^2$  sebesar 0,76 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,164^2$  sebesar 26,896 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah diterima.
7. variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,085^2$  sebesar 7,225 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang

menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah tidak diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,532^2$  sebesar 273,529 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,075^2$  sebesar 5,625 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi ( $r^2$ )  $-0,031^2$  sebesar 0,961 persen terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public*, dengan hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
11. Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa kontribusi terbesar yang signifikan dari kesembilan variabel bebas yaitu BOPO sebesar 273,529 dan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan II Tahun 2013
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Swasta Nasional *go public* yaitu Bank Mutiara, Bank Sinarmas, BankMayapadaInternasional, Tbk, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan Bank Ekonomi Raharja, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi bank
  - a. Bank Swasta Nasional *go public* diharapkan dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh signifikan dan memiliki dominan terhadap ROA
  - b. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Arta Graha internasional, Tbk Terkait dengan kebijakan *IRR* (situasi suku bunga meningkat) di periode selanjutnya. pada kondisi ini bank sangat berisiko sehingga disarankan bank dapat meningkatkan IRSA lebih besar dibanding

peningkatan IRSL sehingga peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibanding peningkatan biaya bunga. Akibatnya laba bank meningkat dan ROA mengalami peningkatan. Sehingga bank – bank sampel penelitian dapat menjaga kesetabilan nilai *IRR*nya.

- c. Bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Arta Graha Internasional, Tbk terkait dengan peningkatan *profitabilitas*. Bank disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak lebih besar dibanding peningkatan total aktiva. Sehingga rasio ROA akan mengalami peningkatan di periode selanjutnya.

## 2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- AlfinNadhiroh, 2013.*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL,IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA Pada Bank – Bank Pemerintah*. Sekripsi Sarjana, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Biro Riset Info Bank (<http://www.infobanknews.com>, diakses tanggal 31 september 2009)
- Bagus Ari Yuwono.2013.*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*. Sekripsi Sarjana, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Triwulan*, (online), <http://www.bi.go.id>
- DahlanSiamat,2010. “*Manajemen Lembaga Keuangan*”. Edisi kelima Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Airlangga.
- Kasmir.2011, “*Manjaemen Perbankan*”. Jakarta. PT. Raja Grafindo persada.
- Lukman Dendawijaya,2009. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua.Yogyakarta :UppStimYkpn Yogyakarta
- TjiptonoDarmadji, Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta :Salemba Empat.
- Saifudin Anwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com> )